

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden.² Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini pendidikan karakter peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang menjadi objek penelitian dengan difokuskan pada manajemen pendidikan karakter peserta didik

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), cet. 27, hlm. 6.

² M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11

sehingga mengetahui keunggulan pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, terletak di kawasan Simpang Lima, yaitu kawasan pusat Kota Semarang, tepatnya di Jl. Pandanaran No. 126 Semarang 50134, Jawa Tengah, Indonesia Telepon dan Fax (024) 8411168 Email info@isriati.sch.id. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang karena di sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang terdapat pendidikan karakter peserta didik. Dan disamping itu merupakan program yang sangat diunggulkan oleh sekolah dan yayasan sebagai salah satu tujuan sekolah. Terbukti dari lulusan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang selain berprestasi dari tingkat Nasional maupun Internasional juga berkepribadian yang baik.

Dalam mengembangkan pendidikan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang mempunyai visi dan misi yaitu sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi sekolah unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKS), iman, taqwa (IMTAQ).

b. Misi

1. Mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Melaksanakan pembelajaran klasikal terpadu, akselerasi, dan bimbingan secara efektif.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah secara intensif.
4. Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, accountable, profesional, dan partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder.
5. Melaksanakan hubungan masyarakat yang bermanfaat, bebas dan proaktif untuk kepentingan pendidikan.³

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Pada tanggal 5 April 2013 sampai 22 juli 2013 selama 12 hari. Akan tetapi penelitian tidak dilakukan secara terus menerus hanya pada hari-hari tertentu.

C. Sumber Penelitian

Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dari mana diperoleh.⁴ Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data:

³ Brosur SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm. 172.

1. Data Primer, yaitu data utama yang akan diolah dan dianalisa yang bersumber dari observasi dan wawancara langsung dengan Kepala sekolah terkait kebijakan kepala sekolah mengembangkan pendidikan karakter di sekolah, Waka kurikulum terkait dengan perangkat pendidikan di sekolah, Guru terkait dengan pembelajaran dan perangkat pembelajaran dan perangkat sekolah lainnya yang berkaitan dengan manajemen pendidikan karakter peserta didik.
2. Data Sekunder, yaitu data pelengkap yang masih ada hubungannya dan kaitan dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder ini diperoleh dari data yang diambil dari sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, serta orang tua peserta didik SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

D. Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif bersifat *holistic* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Agar penelitian tidak mengarah kemana-mana, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ada yang disebut batasan masalah.

Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian, yang berisi pokok masalah yang bersifat umum.⁵

Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagai atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian. Cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sehubungan dengan penelitian lapangan, maka untuk mendapatkan data-data yang dimaksudkan. Perlu dilakukan dengan proses terjun langsung di lokasi penelitian yakni melalui observasi, interview, dan dokumentasi. Sedangkan untuk memperkuat teori-teori yang dipakai, maka peneliti melengkapi dengan penelitian kepustakaan (*library research*).

Beberapa metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2012) hlm. 233.

biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang, serta kemudian dapat dilakukan penilaian atas perbuatan tersebut.⁷ Sanafiah Faisal mengklasifikasikan observasi menjadi 3 yaitu: observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).⁸

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengamati kegiatan belajar mengajar dalam kelas SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
- b. Mengamati kegiatan-kegiatan sehari-hari penanaman karakter di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.
- c. Mengamati lingkungan sekolah tempat pembentukan karakter peserta didik SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 203

⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktik)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 63

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 310.

2. Metode wawancara

Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari interview adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁹ Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang serta untuk memperoleh kejelasan dari proses observasi yang bersifat mendukung data penelitian. Penelitian yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, dimana pihak-pihak yang terkait akan diwawancarai diminta informasinya terkait dengan manajemen pendidikan karakter peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹ Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 317

¹⁰ Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 165

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 227

wawancara dengan jenis ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Jenis interview ini cocok untuk penelitian sebuah kasus.

Dalam wawancara ini akan didata pihak-pihak mana saja yang akan menjadi objek penelitian yang akan memperkuat data yang diperoleh. Karena dari pihak-pihak tersebut dapat diperoleh data-data yang valid. Metode wawancara tersebut akan digunakan untuk memperoleh jawaban dari pihak-pihak tersebut diatas. Dalam penelitian ini akan mewawancarai dengan beberapa pihak diantaranya: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentatif, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. adapun yang dimaksud dalam dokumen di sini adalah data atau dokumen yang tertulis.¹² Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³

¹² Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 71-73

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*;... hlm. 82

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fasilitas pendukung dalam manajemen pendidikan karakter peserta didik . Data dapat berupa foto, peraturan-peraturan, tata tertib sekolah, tulisan *check list* maupun dokumen-dokumen yang penting lainnya, yang mana data terkait dengan manajemen pendidikan karakter peserta didik tersebut. Data yang didapatkan berupa Program tahunan, program semester, silabus, dan RPP.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi data, triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Kasi Kurikulum dan dewan Guru di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1.

Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui Manajemen Pendidikan Karakter Peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Metode

¹⁴ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330.

ini penulis gunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual tentang Pendidikan Karakter melalui mendeskripsikan Manajemen Pendidikan Karakter Peserta didik dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan, menggunakan triangulasi data yang berasal dari sumber penelitian, Data yang berasal dari hasil wawancara di cek dengan hasil dokumentasi sekolah dan hasil observasi selama penelitian di lapangan, dari hasil wawancara dihasilkan bahwa sekolah mengadakan program penanaman pendidikan karakter di sekolah.

Kemudian pada uji keabsahan data ini dilakukan dengan mengecek data hasil wawancara dengan hasil observasi lapangan dan dokumentasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik. Selanjutnya didiskusikan lebih lanjut kepada kepala sekolah, kasi kurikulum dan guru untuk memastikan kebenaran data yang telah dijawab.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.¹⁵ Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu:

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 89.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak yang masih bersifat kompleks dan rumit, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu juga peneliti segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.¹⁶

Data hasil penelitian ini yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang berisi tentang manajemen pendidikan karakter peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman I Semarang, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi metode, hasil wawancara dengan kepala sekolah, kasi kurikulum dan guru dicek kembali dengan observasi dan didukung data sekolah yang sudah ada.

2. Data Display

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan semakin mudah difahami.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 92.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chard*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.¹⁷ Dalam penelitian ini data yang disajikan yakni data-data yang berhubungan dengan manajemen pendidikan karakter peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman I Semarang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.¹⁸

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,..... hlm. 95.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 99.

Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.¹⁹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁰ Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pendidikan karakter peserta didik di SD Hj. Isriati Baiturrahman I Semarang.

¹⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hlm. 222-224.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,..... hlm. 99.